



Postgraduate Community Service Journal

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/pcsj>

Ketahanan Usaha Kecil, Mikro Dan Menengah (Ukm) Dalam Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pemasaran Online Instagram

Putu Ayu Sriasih Wesna

Program Pascasarjana, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

ayuwesna@gmail.com

How to Cite: Wesna, P, A, S. (2020). Ketahanan Usaha Kecil, Mikro Dan Menengah (Ukm) Dalam Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pemasaran Online Instagram. *Postgraduate Community Service Journal*, 1(2): 43-47

Abstract

The general problem that occurs in Sanding Village is based on the results of our visits to the community, especially in the field of micro, small and medium enterprises (MSMEs) that significant problems occur, including the lack of qualified workers to assist in the process of developing products produced by local communities. This happened because of the lack of interest in the community in cultivating home businesses or micro, small and medium enterprises (MSMEs) so that the people in Sanding Village mostly work as construction workers and other jobs, besides that due to the COVID-19 pandemic it is also an obstacle, because it automatically causes income. The community in this business has decreased due to reduced orders for their products, in addition to that another problem presented by business actors is the lack of reach in marketing their products due to a lack of knowledge about the use of gadgets and the internet, especially social media.

Keywords: MSME resilience, Online Marketing, Covid 19, Instagram

Abstract

Permasalahan umum yang terjadi di Desa Pengamplasan didasarkan pada hasil kunjungan kami kepada masyarakat khususnya di bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terjadi permasalahan yang cukup signifikan, diantaranya kurangnya tenaga yang berkualitas untuk membantu dalam prosesnya. mengembangkan produk yang dihasilkan oleh masyarakat lokal. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat masyarakat dalam menggeluti usaha rumahan atau usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sehingga masyarakat di Desa Sanding sebagian besar berprofesi sebagai kuli bangunan dan pekerjaan lain, selain itu karena adanya pandemi COVID-19. itu juga menjadi kendala, karena secara otomatis menghasilkan pendapatan. Masyarakat dalam usaha ini mengalami penurunan karena berkurangnya pesanan produknya, selain itu kendala lain yang dihadirkan oleh pelaku usaha adalah kurangnya jangkauan dalam memasarkan produknya karena kurangnya pengetahuan tentang penggunaan gadget dan internet, khususnya. media sosial.

Kata kunci: Ketahanan UMKM, Pemasaran Online, Covid 19, Instagram

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan secara daring oleh Universitas Warmadewa merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Warmadewa yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil yang dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, dan berjiwa kepemimpinan. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai motivator,fasilitator, inovator dan koordinator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/pemberdayaan masyarakat yang terletak di Desa Sanding, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar.

Masalah umum yang terjadi di Desa Sanding berdasarkan dengan hasil kunjungan kami di masyarakat khususnya di bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) bahwa masalah yang signifikan terjadi antara lain kurangnya tenaga kerja yang mumpuni untuk membantu dalam proses pengembangan produk yang dihasilkan oleh masyarakat setempat. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat masyarakat didalam menggeluti bidang usaha rumahan atau usaha mikro kecil menengah (UMKM) sehingga masyarakat di Desa Sanding kebanyakan berprofesi sebagai buruh bangunan dan pekerjaan lainnya, selain itu akibat terjadinya pandemi COVID-19 juga menjadi kendala, karena otomatis menyebabkan pendapatan masyarakat dalam usaha tersebut menjadi menurun akibat berkurangnya pesanan produknya, selain itu permasalahan lain yang dipaparkan oleh pelaku usaha adalah kurangnya jangkauan dalam memasarkan produk mereka disebabkan karna kurangnya pengetahuan akan penggunaan gadget dan internet khususnya sosial media.

Permasalahan lain mengenai COVID-19 di era new normal yang kami temui adalah masih ada beberapa masyarakat yang mulai mengabaikan protokol kesehatan di dalam kegiatan beraktivitas sehari-harinya, seperti tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak aman, tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, sehingga diperlukan sosialisasi kembali mengenai protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan.

2. Metode

Metode kegiatan KKN-PPM yang dilakukan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam kegiatan ini adalah dengan cara : (1) Observasi terhadap kondisi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam membantu pengemasan produk UMKM agar lebih menarik dan bedaya saing ekonomi, (2) door to door, bertemu dan berbincang-bincang langsung dengan pelaku usaha untuk mengetahui kendala dan dampak apa yang dialami selama pandemic Covid-19, (3) melakukan survei terhadap mitra yang menjadi sasaran tentang struktur organisasi kelompok, kesanggupan mitra untuk bekerjasama melakukan kegiatan pengabdian tentang pemasaran produk UMKM melalui media sosial

khususnya instagram; (4) memberikan penyuluhan mengenai pentingnya mengenal media sosial sebagai alat untuk memasarkan produk secara online yang bertujuan agar masyarakat mengerti menggunakan media sosial sebagai sarana promosi usahanya agar bisa berkembang dan dapat mengetahui pentingnya peranan media sosial untuk berjualan di masa pandemi ini; (5) melakukan pelatihan dan praktek tentang pembuatan akun media social dan langkah awal dalam memasarkan produk melalui media sosial instagram(4) memberikan pendampingan kepada kelompok mitra terhadap kendala kendala yang dihadapi, baik dalam proses pelaksanaan maupun pemasaran produknya, mahasiswa juga membantu memasarkan usaha masyarakat lewat media sosial pribadi masing-masing dan juga instagram milik anggota kelompok KKN.

3. Hasil dan Pembahasan

Dengan adanya sosialisasi UMKM yang menasar pada pelaku UMKM di Desa Sanding untuk tetap bisa eksis dalam memproduksi dan memasarkan produknya. Serta mendorong motivasi warga Desa Sanding agar dapat mengikuti jejak UMKM yang sudah ada untuk membuat usaha rumahan, yang kemudian dapat meningkatkan pendapatan warga Desa Sanding. Dalam program ini diharapkan masyarakat mengerti menggunakan media social sebagai sarana promosi usahanya agar bisa berkembang dan mengetahui pentingnya peran media sosial untuk berjualan dimasa pendemi ini, selain itu mahasiswa juga membantu memasarkan usaha masyarakat lewat Instagram masing-masing dan juga Instagram kelompok KKN.

Dengan adanya kegiatan Bakti Sosial, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar serta meningkatkan perilaku hidup bersih dan mempererat hubungan antar warga masyarakat.

Selain itu juga diadakan kegiatan Jumat Bersih. Kegiatan ini kami lakukan setiap hari jumat dimana lokasi bersih – bersih yang kami lakukan berada di sekitar kantor Desa Sanding sebagai Desa Bersih dan meningkatkan solidaritas antar anggota KKN Desa Sanding. Piket Mahasiswa KKN di Kantor Desa Sanding TERLAKSANA, dengan presentase 100. Kegiatan ini kami lakukan setiap hari selama sebulan masa KKN. Kegiatan ini dilakukan dari pukul 09.00-13.00 WITA dalam kegiatan piket, mahasiswa juga turut andil dalam mengawasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, terutama saat memasuki area kantor desa . Tujuan diadakan kegiatan ini yaitu untuk membantu aparat Desa Sanding dalam pelayanan kepada masyarakat dan menjaga kebersihan.

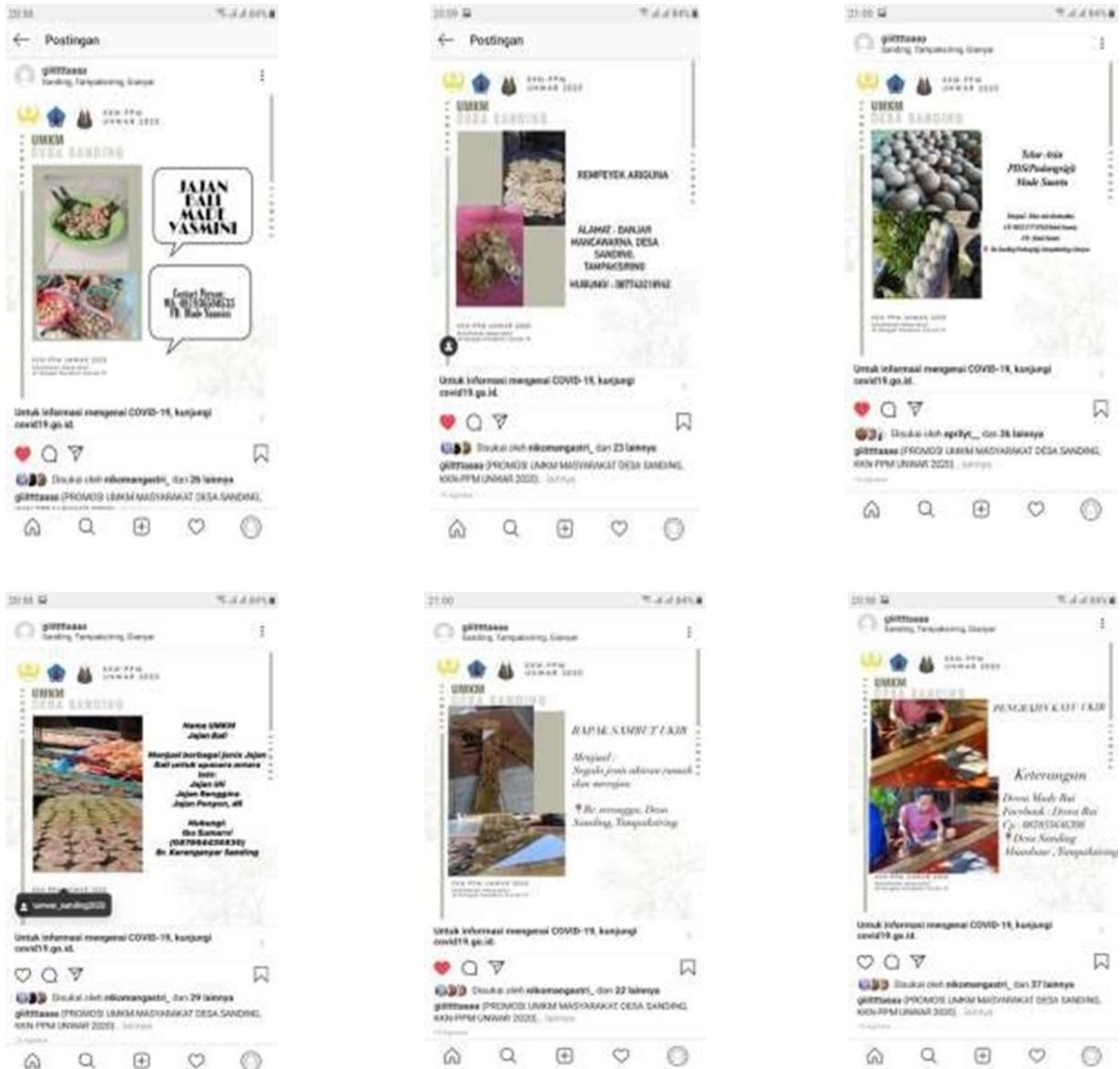
Pengenalan Media Sosial Kepada Kelompok Wanita Tani TERLAKSANA, dengan presentase 100%. Program kerja ini kami laksanakan sebanyak 3 kali selama 1 minggu, disini kami mengajarkan ibu – ibu cara untuk mengoprasikan media sosial khususnya facebook dan Instagram, harapan kami agar KWT (kelompok wanita tani) nantinya dapat memasarkan produk hasil tani mereka di media sosial,serta mahasiswa KKN turut andil dalam membantu bersih – bersih dan pemindahan bibit tani. Pengenalan media.

Desa sanding dengan wilayah 342 Ha memiliki sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai potensi desa untuk masyarakat setempat. Desa Sanding terletak memujur dari utara ke selatan diapit dua sungai yaitu sungai petanu dan sungai pekerisan. Dimana sungai tersebut telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Sanding diantaranya untuk mengaliri persawahan pada subak – subak di Desa Sanding seperti, Subak Selasih, Subak Selasih Blusung, Subak Lawas, subak Batang dan Subak Tungkulan.

Desa Sanding sama wilayah lainnya, Desa Sanding yang beriklim tropis, yang mengenal adanya dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan sangat cocok bagi pertanian, perkebunan dan peternakan. Hasil panen pertanian dan perkebunan selain untuk dikonsumsi dan menambah penghasilan keluarga, juga dapat menunjang bagi kelangsungan dan keberhasilan peternakan. Hasil – hasil pertanian dapat diolah menjadi bahan baku pakan ternak.

Dengan menggusung tema KKN yakni Ketahanan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19 yang ditetapkan Universitas Warmadewa Denpasar dan KKN ini dilaksanakan secara Daring (Dalam Jaringan) atau lebih dikenal online maka itu kami berusaha melaksanakan KKN ini dengan meminimalisir pertemuan langsung dengan masyarakat, dan membuat program kerja yang menyinggung tentang ketahanan masyarakat dalam menghadapi Pandemi COVID-19.

Adapun dokumentasi pelaksanaan KKN-PPM dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini :



Gambar 1-6

Foto Promosi Umkm Via Media Sosial Instagram



Gambar 7-9

Melaksanakan program sosialisasi penggunaan media social sebagai sarana pemasaran

4. Simpulan

Kebutuhan masyarakat Desa Sanding tentang memperluas pemasaran produk dan kurangnya pengetahuan tentang IT (gadget dan internet) kami tanggulangi dengan melakukan sosialisasi tentang penggunaan sosial media dan gadget sebagai sarannya diharapkan kedepannya program kerja kami dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sanding dan sekitarnya. Kegiatan lain yang kami laksanakan yaitu membantu mengembangkan kreatifitas dari Kelompok Wanita Tani, melaksakan piket untuk membantu aparaturnya desa. Dapat disimpulkan pelaksanaan program kerja KKN Universitas Warmadewa Denpasar telah TERLAKSANA 100% dari perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Dengan kendala utama yaitu kurangnya waktu pelaksanaan karena adanya pandemic COVID-19.

Reference:

Dr.Drs. I Wayan Wesna Astara.,Sh.,M.Hum.,Mh. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Kkn-Ppm Daring Universitas Warmadewa 2020 Edisi Revisi